

## **PENGARUH MEDIA CHROMEBOOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 17 PEKANBARU**

## **THE EFFECT OF CHROMEBOOK-BASED LEARNING MEDIA ON LEARNING MOTIVATION AND ACADEMIC ACHIEVEMENT IN INDONESIAN LANGUAGE CLASSES AMONG FIFTH-GRADE STUDENTS AT SDN 17 PEKANBARU**

**Hasna<sup>1</sup>Febrina Dafit<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: [hasna@student.uir.ac.id](mailto:hasna@student.uir.ac.id)<sup>1</sup>

### **Submitted**

18 Agustus 2025

### **Accepted**

2 November 2025

### **Revised**

2 April 2026

### **Published**

30 April 2026

### **Kata Kunci:**

Chromebook; motivasi belajar; hasil belajar; Bahasa Indonesia; Sekolah Dasar.

### **Keyword:**

Chromebook; learning motivation; academic achievement; Indonesian Language; elementary school

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Chromebook terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 17 Pekanbaru. Pendekatan yang digunakan adalah asosiatif kuantitatif dengan sampel seluruh siswa kelas V sebanyak 66 siswa. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dan angket penggunaan Chromebook, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, linearitas, dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa ( $R = 0,441$ ;  $R^2 = 0,195$ ;  $\text{Sig.} < 0,001$ ), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $R = 0,039$ ;  $R^2 = 0,001$ ;  $\text{Sig.} = 0,758$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa Chromebook efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi peningkatan motivasi tidak selalu diterjemahkan menjadi peningkatan hasil belajar akademik. Penelitian ini menyarankan guru untuk mengintegrasikan Chromebook dengan strategi pembelajaran yang tepat dan dukungan latihan konsisten agar hasil belajar dapat meningkat secara signifikan.

### **Abstract**

*This study aimed to analyze the effect of Chromebook usage on learning motivation and academic achievement of fifth-grade students in Indonesian Language lessons at SDN 17 Pekanbaru. The study employed a quantitative associative approach with the entire fifth-grade student population of 66 students as the sample. The research instruments consisted of a learning motivation questionnaire and a Chromebook usage questionnaire, both of which had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and simple linear regression. The results showed that Chromebook usage had a positive and significant effect on students' learning motivation ( $R = 0.441$ ;  $R^2 = 0.195$ ;  $\text{Sig.} < 0.001$ ), but it did not have a significant effect on students' academic achievement ( $R = 0.039$ ;  $R^2 = 0.001$ ;  $\text{Sig.} = 0.758$ ). These findings indicate that Chromebooks are effective in enhancing learning motivation; however, increased motivation does not necessarily translate into improved academic performance. The study recommends that teachers integrate Chromebooks with appropriate teaching strategies and consistent practice support to achieve significant improvement in learning outcomes.*

### **Citation :**

Hasna., Dafit, F. (2026). Pengaruh Media Chromebook terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 17 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 5(2), 193-202. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v5i2.p193-202>

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu dan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kemampuan peserta didik, tetapi juga melibatkan kompetensi guru, relevansi kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana, pengelolaan pendidikan, serta penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan pentingnya penyelenggaraan pendidikan yang terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran perlu menjadi perhatian utama dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar sebagai fondasi bagi perkembangan akademik peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, materi pembelajaran, dan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan proses tersebut tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami dan mengolah informasi. Menurut Charli et al. (2019), belajar menghasilkan perubahan yang relatif permanen pada diri individu, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku, dan pola pikir. Perubahan tersebut dapat tercapai apabila peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna serta memiliki dorongan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, guru perlu menciptakan suasana belajar yang mampu membangkitkan minat, mempertahankan perhatian, dan mendorong partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan individu untuk melakukan aktivitas belajar, mempertahankan keterlibatan dalam proses pembelajaran, dan berupaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahman, 2021; Sari, 2018). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian yang lebih baik, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, serta kemauan untuk mengatasi kesulitan ketika memahami materi. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi, mudah kehilangan minat, dan tidak optimal dalam menyerap informasi yang disampaikan guru. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi hasil belajar karena siswa tidak sepenuhnya terlibat dalam proses memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan hasil belajar perlu disertai dengan strategi yang dapat mendorong motivasi dan keterlibatan siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan observasi awal di SDN 17 Pekanbaru, motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menunjukkan sejumlah kendala. Kondisi tersebut ditandai dengan perhatian siswa yang belum optimal selama pembelajaran, kesulitan dalam memahami materi, serta capaian hasil belajar yang belum sesuai dengan harapan. Permasalahan ini mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam pemilihan media yang digunakan guru untuk menyampaikan materi. Penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi berpotensi membuat siswa kurang terlibat dalam kegiatan belajar, terutama ketika materi memerlukan penjelasan, contoh, dan latihan yang disajikan secara menarik. Meskipun demikian, kondisi tersebut perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang

lebih interaktif, memudahkan akses terhadap informasi, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman secara bertahap.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih adaptif dan interaktif. Integrasi teknologi dalam pendidikan tidak sekadar berkaitan dengan penggunaan perangkat digital, tetapi juga menyangkut bagaimana teknologi dimanfaatkan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, Chromebook dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung akses terhadap sumber belajar digital, penyajian materi melalui berbagai format, serta pelaksanaan aktivitas belajar yang melibatkan siswa secara aktif. Pemanfaatan perangkat tersebut memungkinkan guru mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi, misalnya melalui bahan bacaan digital, latihan interaktif, dan sumber belajar multimedia yang relevan dengan materi Bahasa Indonesia. Variasi aktivitas tersebut berpotensi meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa, sekaligus memberikan alternatif bagi guru dalam menjelaskan materi yang sulit dipahami melalui metode konvensional. Namun, efektivitas penggunaan Chromebook tetap bergantung pada kesesuaian materi, kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, ketersediaan fasilitas pendukung, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran. Astuti et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa, dengan temuan kualitatif yang mengindikasikan bahwa perangkat tersebut membantu siswa memahami materi. Selanjutnya, Sekar et al. (2024) melaporkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia setelah penerapan Chromebook berdasarkan perbandingan nilai pre-test dan post-test. Temuan tersebut memberikan dasar empiris awal bahwa penggunaan teknologi digital dapat mendukung proses pembelajaran dan pencapaian akademik siswa. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu belum dapat secara langsung digeneralisasikan pada setiap konteks sekolah karena karakteristik peserta didik, kondisi pembelajaran, ketersediaan fasilitas, dan strategi penggunaan media dapat berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh penggunaan Chromebook terhadap motivasi belajar dan hasil belajar secara bersamaan, khususnya pada siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 17 Pekanbaru.

Kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran semakin relevan seiring dengan perkembangan era digital dan penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum tersebut memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam penerapannya, teknologi dapat menjadi salah satu sarana pendukung untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna. Akan tetapi, keberhasilan integrasi teknologi tidak cukup diukur dari ketersediaan atau penggunaan perangkat digital semata. Penggunaan media perlu diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran, peningkatan keterlibatan siswa, dan penguasaan kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian, penelitian mengenai Chromebook perlu mempertimbangkan dua aspek penting, yaitu motivasi belajar sebagai faktor yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar sebagai indikator pencapaian kompetensi setelah mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media Chromebook terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 17 Pekanbaru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan motivasi dan pencapaian belajar siswa dalam konteks sekolah yang diteliti. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan

pertimbangan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta bagi pihak sekolah dalam merencanakan pemanfaatan sarana digital secara efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan pembelajaran yang lebih interaktif, terarah, dan berorientasi pada peningkatan kualitas proses maupun hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Chromebook terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN 17 Pekanbaru. Hubungan yang dianalisis bersifat kausal, dengan Chromebook sebagai variabel independen (X) dan motivasi belajar (Y1) serta hasil belajar (Y2) sebagai variabel dependen (Syavira et al., 2024; Yeni et al., 2023). Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V SDN 17 Pekanbaru, berjumlah 66 siswa. Sampel penelitian sama dengan populasi karena seluruh siswa telah menggunakan media Chromebook, sehingga teknik purposive sampling digunakan untuk memastikan sampel relevan dengan tujuan penelitian (Tanjung, 2017).

Variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut: variabel independen adalah penggunaan media Chromebook, sedangkan variabel dependen terdiri dari motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan dua instrumen utama, yaitu angket penggunaan media Chromebook dan angket motivasi belajar siswa. Kedua instrumen disusun untuk mengukur variabel penelitian secara tepat dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen angket *chromebook* diadaptasi dari Pratiwi & Meilani (2018) dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Kisi-Kisi Angket *Chromebook*

| No | Indikator                                                                    | Sub Indikator                                                                      | Butir Pernyataan |
|----|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1  | Relevansi antara media <i>Chromebook</i> yang digunakan dengan bahan ajar    | Kesesuaian fitur <i>Chromebook</i> dengan kebutuhan bahan ajar                     | 1,2              |
|    |                                                                              | Kompatibilitas <i>Chromebook</i> dengan Model Pembelajaran                         | 3,4              |
|    |                                                                              | Efisiensi Penggunaan <i>Chromebook</i> dalam Mendukung Pembelajaran                | 5,6              |
| 2  | Kemampuan pendidik dalam menggunakan media <i>Chromebook</i>                 | Kemampuan Teknis dalam Mengoperasikan <i>Chromebook</i>                            | 7,8              |
|    |                                                                              | Kemampuan Menggunakan Aplikasi dan Fitur yang Relevan dengan Pembelajaran          | 9,10             |
|    |                                                                              | Kemampuan Mengintegrasikan <i>Chromebook</i> dengan Model Pembelajaran             | 11,12            |
|    |                                                                              | Kemampuan Memberikan Pelatihan atau Panduan kepada Siswa                           | 13,14,15         |
| 3  | Kemudahan penggunaan media <i>Chromebook</i> bagi pendidik dan peserta didik | Kemudahan Pengoperasian <i>Chromebook</i>                                          | 16,17            |
|    |                                                                              | Kemudahan Akses terhadap Materi Pembelajaran                                       | 18,19            |
|    |                                                                              | Kompatibilitas dan Integrasi dengan Aplikasi Pembelajaran                          | 20,21            |
|    |                                                                              | Kesesuaian dengan Infrastruktur Teknologi                                          | 22,23,24         |
|    |                                                                              | Kecepatan dan Responsivitas dalam Penggunaan                                       | 25,26            |
|    |                                                                              | Kemudahan dalam Pemeliharaan                                                       | 27,28            |
|    |                                                                              | Kemudahan Penggunaan Bagi Peserta Didik dengan Beragam Tingkat Kemampuan Teknologi | 29,30            |

|   |                                                                                                                                |                                                               |             |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------|
| 4 | Ketersediaan media <i>Chromebook</i> yang digunakan saat pembelajaran di kelas                                                 | Jumlah <i>Chromebook</i>                                      | 31,32       |
|   |                                                                                                                                | Infrastruktur Pendukung Ketersediaan                          | 33,34,35,36 |
|   |                                                                                                                                | Ketersediaan Aksesori Pendukung                               | 37,38,39    |
| 5 | Kebermanfaatan penggunaan media <i>Chromebook</i> yang dirasakan peserta didik sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran | Kemudahan Akses Bahan Ajar Melalui <i>Chromebook</i>          | 40,41       |
|   |                                                                                                                                | Dampak <i>Chromebook</i> terhadap Pemahaman Materi oleh Siswa | 42,43       |
|   |                                                                                                                                |                                                               |             |

Adapun kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar diadaptasi dari Emda (2018) dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

| No | Indikator                         | Sub Indikator                 | Butir Pernyataan |
|----|-----------------------------------|-------------------------------|------------------|
| 1  | Semangat                          | Semangat belajar              | 1,2              |
|    |                                   | Memahami materi               | 3,4              |
| 2  | Kemampuan                         | Tanggung jawab terhadap tugas | 5,6,7            |
|    |                                   | Kerjasama                     | 8,9              |
|    |                                   | Inisiatif yang tinggi         | 10,11            |
| 3  | Kondisi                           | Proses Pembelajaran           | 12,13,14,15      |
| 4  | Kondisi Lingkungan                | Sekolah                       | 16,17,18         |
|    |                                   | Orangtua                      | 19,20            |
| 5  | Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar | Keinginan belajar             | 21,22            |
|    |                                   | Bahan belajar                 | 23,24            |
|    |                                   | Suasana belajar               | 25,26            |
|    |                                   | Kesehatan siswa               | 27,28            |
| 6  | Upaya Guru dalam Pembelajaran     | Guru sebagai sumber belajar   | 29,30            |
|    |                                   | Guru sebagai fasilitator      | 31,32            |
|    |                                   | Guru sebagai pengelola        | 33,34            |

Instrumen angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas ahli dilakukan melalui penilaian pakar dengan rumus  $P = f/N \times 100\%$  (Oktaviana & Ramadhani, 2023), menghasilkan kategori “Sangat Valid” untuk motivasi belajar (81,1%) dan “Valid” untuk *Chromebook* (76%). Validitas konstruk diuji dengan korelasi product moment Pearson menggunakan SPSS pada 66 siswa SD YLPI Marpoyan Damai, menghasilkan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel 0,2423, sehingga semua item valid. Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach’s Alpha, dengan hasil motivasi belajar 0,857 dan *Chromebook* 0,957, keduanya dinyatakan reliabel. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, dan uji prasyarat analisis meliputi normalitas (Kolmogorov-Smirnov), homogenitas, dan linearitas (Dona et al., 2018). Uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana (SLR) untuk mengukur pengaruh *Chromebook* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar, dengan persamaan sebagai berikut.

$$y = a + bx \dots\dots\dots$$

Hal ini dirincikan dimana  $a$  adalah konstanta,  $b$  koefisien regresi,  $X$  variabel independen, dan  $Y$  variabel dependen (Harsiti et al., 2022). Nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Dengan prosedur ini, penelitian dapat menggambarkan secara sistematis hubungan antara penggunaan *Chromebook* dan peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa, sekaligus memastikan instrumen penelitian memiliki kualitas data yang valid dan reliabel. |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Chromebook terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 17 Pekanbaru. Data penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu penggunaan Chromebook (X), serta variabel terikat, yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

### Data Penelitian

Data pengaruh penggunaan Chromebook terhadap motivasi belajar diperoleh melalui instrumen angket yang disebarkan secara langsung kepada 66 siswa kelas V SDN 17 Pekanbaru. Angket menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban sesuai situasi nyata. Sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh ahli. Hasil validasi menunjukkan angket motivasi belajar termasuk kategori sangat valid, sedangkan angket penggunaan Chromebook termasuk kategori valid. Selanjutnya, angket diuji cobakan untuk validitas dan reliabilitas. Dari 34 pernyataan angket motivasi belajar, 28 pernyataan dinyatakan valid, sedangkan seluruh pernyataan angket Chromebook valid.

### Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari 66 responden ditampilkan pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif**

| Item                  | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|-----------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Penggunaan Chromebook | 66 | 85      | 172     | 143.65 | 16.977         |
| Motivasi Belajar      | 66 | 81      | 112     | 97.80  | 7.145          |
| Hasil Belajar         | 66 | 71      | 95      | 84.62  | 5.053          |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa penggunaan Chromebook memiliki rata-rata 143,65 dengan standar deviasi 16,977, motivasi belajar memiliki rata-rata 97,80 dengan standar deviasi 7,145, dan hasil belajar memiliki rata-rata 84,62 dengan standar deviasi 5,053.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis yang diuji yaitu:

Ho: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

|                  | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       |
|------------------|---------------------------------|----|-------|
|                  | Statistic                       | df | Sig.  |
| Motivasi Belajar | .082                            | 66 | .200* |
| Hasil Belajar    | .104                            | 66 | .071  |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y1 dan Y2) bersifat linear.

**Tabel 5 Hasil uji linearitas X (Penggunaan Chromebook) → Y<sub>1</sub> (Motivasi Belajar)**

|                                                |                          | Sum of Squares | Df       | Mean Square | F      | Sig.  |
|------------------------------------------------|--------------------------|----------------|----------|-------------|--------|-------|
| Motivasi Belajar *<br>Penggunaan<br>Chromebook | (Combine d)              | 2126.639       | 37       | 57.477      | 1.350  | .207  |
|                                                | Linearity                | 646.580        | 1        | 646.580     | 15.191 | <.001 |
|                                                | Deviation from Linearity | 1480.059       | 36       |             | .966   | .544  |
|                                                | Within Groups            |                | 1191.800 | 28          | 42.564 |       |
|                                                | Total                    |                | 3318.439 | 65          |        |       |

**Tabel 6 Hasil uji linearitas X (Penggunaan Chromebook) → Y<sub>2</sub> (Hasil Belajar)**

|                                             |                          | Sum of Squares | df       | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------------------------------------|--------------------------|----------------|----------|-------------|--------|------|
| Hasil Belajar *<br>Penggunaan<br>Chromebook | (Combine d)              | 869.680        | 37       | 23.505      | .833   | .702 |
|                                             | Linearity                | 2.474          | 1        | 2.474       | .088   | .769 |
|                                             | Deviation from Linearity | 867.206        | 36       | 24.089      | .854   | .676 |
|                                             | Within Groups            |                | 789.850  | 28          | 28.209 |      |
|                                             | Total                    |                | 1659.530 | 65          |        |      |

### Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 7 Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa**

| Model                         | R                 | R Square                 | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate      |        |                    |             |
|-------------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------|---------------------------------|--------|--------------------|-------------|
| 1                             | .441 <sup>a</sup> | .5                       | .182              | 6.461                           |        |                    |             |
|                               | Model             | Sum of Squares           | Df                | Mean Square                     | F      | Sig.               |             |
| 1                             | Regression        | 646.580                  | 1                 | 646.580                         | 15.488 | <.001 <sup>b</sup> |             |
|                               | Residual          | 2671.859                 | 64                | 41.748                          |        |                    |             |
|                               | Total             | 3318.439                 | 65                |                                 |        |                    |             |
| Understandardized Coefficient |                   | Standardized coefficient |                   | 95.0% Confidence Interval for B |        |                    |             |
|                               | B                 | Std Error                | Beta              | t                               | Sig.   | Lower Bound        | Upper Bound |
| Constant                      | 71,116            | 6,828                    |                   | 10,416                          | <.001  | 57.477             | 84.756      |
| Penggunaan Chromebook         | .186              | .047                     | .441              | 3.953                           | <.001  | .091               | .280        |

Korelasi positif 0,441 menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara penggunaan Chromebook dan motivasi belajar.  $R^2 = 0,195$  berarti 19,5% variasi motivasi belajar dijelaskan oleh penggunaan Chromebook. Uji signifikansi menunjukkan  $\text{Sig.} < 0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan Chromebook berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar.

**Tabel 8 Pengaruh Chromebook terhadap Hasil Belajar**

| Model                 | R                             | R Square       | Adjusted R Square        | Std. Error of the Estimate |       |                                 |             |
|-----------------------|-------------------------------|----------------|--------------------------|----------------------------|-------|---------------------------------|-------------|
| 1                     | .039 <sup>a</sup>             | .001           | -.014                    | 5.088                      |       |                                 |             |
| Model                 |                               | Sum of Squares | Df                       | Mean Square                | F     | Sig.                            |             |
| 1                     | Regression                    | 2.474          | 1                        | 2.474                      | .096  | .758 <sup>b</sup>               |             |
|                       | Residual                      | 1657.056       | 64                       | 25.892                     |       |                                 |             |
|                       | Total                         | 1659.530       | 65                       |                            |       |                                 |             |
|                       | Understandardized Coefficient | Std Error      | Standardized coefficient | t                          | Sig.  | 95.0% Confidence Interval for B |             |
|                       | B                             |                | Beta                     |                            |       | Lower Bound                     | Upper Bound |
| Constant              | 82.970                        | 5.377          |                          | 15.431                     | <.001 | 72.229                          | 93.712      |
| Penggunaan Chromebook | .011                          | .037           | .039                     | .309                       | .758  | -.063                           | .086        |

Korelasi 0,039 menunjukkan hubungan sangat lemah antara penggunaan Chromebook dan hasil belajar.  $R^2 = 0,001$  berarti hanya 0,1% variasi hasil belajar dijelaskan oleh penggunaan Chromebook. Uji signifikansi menunjukkan Sig. = 0,758 > 0,05, sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan Chromebook terhadap hasil belajar.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 17 Pekanbaru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Korelasi positif sebesar 0,441 dengan nilai signifikansi < 0,001 menunjukkan bahwa semakin sering dan efektif Chromebook digunakan, semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan temuan Supriadi dan Muis (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan motivasi siswa melalui penyampaian materi yang interaktif dan menarik.

Media pembelajaran berperan dalam memotivasi siswa serta membangun komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik. Penggunaan Chromebook memungkinkan siswa mengakses bahan ajar digital, menghadirkan suasana belajar baru, serta meningkatkan ketertarikan terhadap materi. Astutik (2023) juga menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran, memudahkan pemahaman materi, dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Hasanah & Maryam (2024) menambahkan bahwa media digital seperti Chromebook mendukung kolaborasi, personalisasi pembelajaran, dan diskusi antar siswa sehingga motivasi dan pemahaman terhadap materi meningkat. Rahmat (2015) juga menekankan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran mendorong siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mandiri sesuai kebutuhan dan minat masing-masing.

Meskipun demikian, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan Chromebook tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Sig. = 0,758 > 0,05;  $R^2 = 0,001$ ). Artinya, hanya 0,1% variasi hasil belajar yang dapat dijelaskan oleh penggunaan Chromebook, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar media. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang meningkat melalui penggunaan Chromebook tidak otomatis diterjemahkan menjadi peningkatan hasil belajar akademik.

Beberapa faktor dapat menjelaskan temuan ini. Pertama, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan awal, strategi belajar, latihan konsisten, dan interaksi guru-siswa selama proses pembelajaran (Schunk, 2012). Kedua, efektivitas penggunaan Chromebook sangat bergantung pada

strategi pengajaran guru. Media pembelajaran digital perlu dikombinasikan dengan metode yang tepat agar dapat meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan. Ketiga, faktor eksternal seperti dukungan orang tua, lingkungan belajar di rumah, dan akses terhadap sumber belajar tambahan juga memengaruhi hasil belajar (Hasanah & Maryam, 2024).

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa Chromebook efektif meningkatkan motivasi belajar, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu hasil belajar. Penggunaan media digital harus diintegrasikan dengan praktik pembelajaran yang tepat, penguatan latihan, dan dukungan guru untuk menghasilkan peningkatan hasil belajar yang signifikan (Mardiyah et al., 2023; Astutik, 2023).

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media Chromebook terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN 17 Pekanbaru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, penggunaan Chromebook terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi positif yang cukup kuat antara intensitas penggunaan Chromebook dan motivasi belajar, sehingga semakin sering dan efektif media ini digunakan, siswa menunjukkan minat, semangat, dan keterlibatan belajar yang lebih tinggi. Chromebook memberikan pengalaman belajar yang interaktif, memudahkan akses bahan ajar, serta meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar siswa.

Kedua, meskipun motivasi belajar meningkat, penggunaan Chromebook tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akademik. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti kemampuan awal, strategi belajar, latihan konsisten, interaksi dengan guru, dan dukungan lingkungan belajar di rumah. Dengan demikian, peningkatan motivasi melalui penggunaan media digital belum secara otomatis diterjemahkan menjadi peningkatan hasil belajar. Berdasarkan temuan tersebut, penggunaan Chromebook perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang tepat, bimbingan guru, serta latihan dan evaluasi yang konsisten agar dampaknya terhadap hasil belajar lebih optimal. Penelitian ini menegaskan bahwa media digital seperti Chromebook efektif sebagai alat untuk memotivasi belajar, tetapi bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan akademik siswa.

Bagi guru diharapkan dapat memanfaatkan Chromebook secara optimal sebagai media pembelajaran, tidak hanya untuk penyajian materi, tetapi juga untuk mengembangkan aktivitas belajar yang menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan studi dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, sehingga efek penggunaan Chromebook dapat dibandingkan secara lebih komprehensif. Penelitian juga dapat diperluas dengan mengukur variabel lain seperti hasil belajar, keterampilan literasi digital, atau kreativitas siswa. Selain itu, penerapan Chromebook dapat diuji pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda, untuk mengetahui konsistensi dampak teknologi ini di berbagai konteks pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, A. P., Suyoto, S., Sumarno, S., & Rumiarc, E. (2023). Penggunaan Chromebook pada peserta didik kelas V SD Negeri Sambirejo 02 Semarang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 938–942. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4825>
- Badaruddin, B., & Yani, A. T. (2023). Analisis penggunaan Geogebra berbantuan Chromebook untuk memudahkan siswa memahami konsep matematika materi bangun ruang sisi datar kelas VIII. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(2), 351–361. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i2.1722>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Febyana, S. S. I. (2024). Peningkatan Chromebook terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Sogaten. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 3(2), 55–66.
- Harsiti, H., Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). Penerapan metode regresi linier sederhana untuk prediksi persediaan obat jenis tablet. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), 12–16. <https://doi.org/10.30656/jsii.v9i1.4426>
- Hasanah, Z., & Maryam, Q. A. (2025). Pemanfaatan Chromebook dalam proses pembelajaran PAI berbasis Kurikulum Merdeka. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 347–361. <https://doi.org/10.51878/teaching.v4i4.4476>
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1). <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>
- Oktaviana, M., & Ramadhani, S. P. (2023). Pengembangan media pembelajaran IPA berbasis komik digital untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 48–56. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1090>
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173–181. <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11762>
- Rahman, A. (2021). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 171–180. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i02.95>
- Rahmat, S. T. (2015). Pemanfaatan multimedia interaktif berbasis komputer dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 7(2), 196–208. <https://doi.org/10.36928/jpkpm.v7i2.35>
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20>
- Sari, A. (2018). Pengaruh minat baca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mojokari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3).
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson.
- Supriyadi, A., Muis, A., & Hidayati, L. (2022). Pengaruh penggunaan media Chromebook terhadap motivasi belajar siswa. *Edupeia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 6(2), 113–120. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i2.1578>